

**PENGARUH TEKNIK EBRU TERHADAP KREATIVITAS MELUKIS
PADA PEMBELAJARAN SENI RUPA DI SMA N 1 KEJOBONG
KABUPATEN PURBALINGGA**

JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Janwar Tri Stiyono
11206244001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH TEKNIK EBRU TERHADAP KREATIVITAS MELUKIS PADA
PEMBELAJARAN SENI RUPA DI SMA N 1 KEJOBONG
KABUPATEN PURBALINGGA**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh teknik ebru terhadap kreativitas melukis siswa di SMA N 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan *Control Group Pretest Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 dengan karakteristik yang sama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes teknik ebru. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data penelitian ini homogen. Hasil penghitungan uji-t menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_h - 4,210 < t_t 2,012$) dengan taraf signifikansi 5% db 46 dan p 0,00 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil hipotesis dengan uji-t dapat disimpulkan bahwa teknik ebru berpola lebih berpengaruh terhadap kreativitas melukis siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.

Kata Kunci: Teknik Ebru, Kreativitas, Melukis.

**THE INFLUENCE OF EBRU TECHNIQUE ON PAINTING
CREATIVITY IN ART CLASS IN SMA N 1 KEJOBONG
PURBALINGGA REGENCY**

Abstract

This research to describe the influence of ebru technique on students painting creativity in SMA N 1 Kejobong, Purbalingga Regency. The method used experimental method with control group pretest posttest design. This sample are 48 students with the same characteristics. The research technique is collection data with test on students works using ebru technique. The result of normality test showed that the research data was distributed normally. Homogeneity test was conducted to determine that the research data was homogen. The result of t-test shows that t count is smaller than t table ($t_h - 4,210 < t_t 2,012$) with significance level 5% db 46 and p 0,00 smaller than 0,05. Based on hypothesis result by t-test, it was concluded that patterned ebru technique had greater influence on students painting creativity in the experiment group than the control group.

Keywords: Ebru Technique, Creativity, Painting

PENDAHULUAN

Berkesenian merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkapkan suatu keindahan baik berupa imajinasi atau pengamatan langsung suatu objek yang kemudian divisualisasikan kedalam karya seni. Proses visualisasi karya seni memiliki dua aspek penting yaitu cipta dan rasa. Cipta yang berarti membuat atau mendesain ulang apa yang sudah ada menjadi bentuk yang lebih indah dan rasa berarti bagaimana respon indera terhadap objek keindahan. Keindahan dalam bahasa inggris yaitu *aesthetic*, etimologinya *aesthetikos* (bahasa Yunani) yang berarti suatu yang bisa diserap indera (Hajar Pamadhi 2012: 33).

Manusia memberi arti keindahan sesuai dengan potensi, kemampuan atau tujuan manusia itu sendiri. Disinilah manusia menafsirkan keindahan. Ketika manusia telah mengidentifikasi objek akan terdapat makna senang atau tidak senang, jadi keindahan merupakan objek yang bersifat individual. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan anak. Pendidikan seni sebagai *aesthetic needs* memiliki peranan yang esensial dan unik. Melalui pembelajaran seni

anak akan diberi pengalaman estetik dan akan dilatih kepekaan inderanya terhadap objek keindahan. Pendidikan seni juga memberikan kontribusi dalam proses perkembangan anak diantaranya pertumbuhan mental, kepribadian dan perkembangan perasaan anak.

Berdasarkan pengamatan di lapangan proses pembelajaran seni rupa khususnya melukis siswa SMA N 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga masih memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut berupa pengenalan teknik dalam berkarya seni lukis yang berdampak pada kurangnya pengalaman estetik siswa terhadap teknik-teknik seni lukis. Padahal pengalaman estetik inilah yang melatih kepekaan indera terhadap objek keindahan dan kreativitas siswa dalam berkarya.

Teknik ebru adalah salah satu teknik dalam melukis, teknik ini berasal dari negara Turki. Pada teknik ebru cat yang digunakan adalah cat yang mengandung minyak dan menggunakan media air sebagai tempat membuat pola atau gambar. Gambar yang sudah dibentuk kemudian dicetak kedalam kertas atau kanvas.

Penerapan teknik ebru dalam pembelajaran seni rupa khususnya melukis di SMA N 1 Kejobong

diharapkan akan menambah pengalaman teknik melukis dan melatih kepekaan estetika siswa yang berdampak pada kreativitas melukis siswa.

Fokus Masalah

Masalah yang akan dibahas berpusat pada pokok permasalahan yang akan diteliti sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam penerimaan maupun dalam pembahasan. Masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada penggunaan teknik ebru terhadap kreativitas melukis siswa kelas X SMA N 1 Kejobong pada pembelajaran seni rupa.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas berdasarkan batasan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana teknik ebru berpola mempengaruhi kreativitas melukis siswa kelas X SMA N 1 Kejobong tahun pelajaran 2015/2016?”

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan hasil penelitian yang dicapai maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik ebru terhadap

kreativitas melukis pada siswa kelas X SMA N 1 Kejobong.

KAJIAN TEORI

Hakikat Pendidikan Seni

Pendidikan seni sebagai *aesthetic needs* memiliki fungsi yang esensial dan unik, sehingga mata pelajaran ini tidak bisa digantikan dengan mata pelajaran lain. Menurut pakar pendidikan seni dampak pembelajaran seni antara lain: dapat meningkatkan kreativitas anak (Dewey: Read:1970), dapat membantu pertumbuhan mental anak melalui penyaluran ekspresi dan kreativitas (Lownfeld: 1982), dapat meningkatkan kemampuan apresiasi, dapat membantu perkembangan kepribadian dan pembinaan estetik anak, membantu mengembangkan perasaan anak dan dapat digunakan sebagai sarana kesehatan mental anak.

Kreativitas

Kreativitas didefinisikan secara berbeda – beda. Sedemikian beragam definisi itu, sehingga pengertian kreativitas tergantung bagaimana orang mendefinisikannya “*creativity is a matter of definition*“. Menurut Munandar (1985), kreativitas adalah

kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur – unsur yang ada. Hasil yang diciptakan tidak harus baru, melainkan sebuah kombinasi dari hal – hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dimiliki manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Sejak dilahirkan manusia memiliki potensi kreatif. Kreatif bisa dikenali dan dikembangkan melalui pendidikan yang tepat (Munandar, 2009).

Ciri-ciri Kreativitas

Guilford (dalam Munandar, 2009) mengemukakan ciri – ciri kreativitas antara lain:

a. Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*)

Kelancaran berpikir yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.

b. Keluwesan berpikir (*flexibility*)

Keluwesan berpikir yaitu kemampuan untuk memproduksi

sejumlah ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, serta mampu menggunakan berbagai macam pendekatan atau cara berpikir. Orang kreatif adalah orang yang dengan mudah meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.

c. Elaborasi

Elaborasi yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail – detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

d. Originalitas

Originalitas yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

Tinjauan Seni Ebru

Ebru adalah seni membuat pola – pola berwarna dengan cara mempercikan dan menyapukan cat warna ke permukaan air dan kemudian memindahkannya ke selembar kertas. Seni lukis ini diperkenalkan pada abad

ke-13 di Turki dan menyebar ke Cina, India, Persia dan Antolia.

Ebru dalam bahasa Turki yang berarti “berawan” atau “awan”, berasal dari kata *Ebre* (bahasa Asia Tengah) yang artinya berbarik – barik. Pada zaman dulu, ebru digunakan oleh Seljuk (istilah untuk orang zaman dinasti Turki dahulu) dan para kaligrapher Ottoman untuk menghiasi buku – buku, surat perintah kerajaan, surat kerajaan dan dokumen. Di barat sendiri seni lukis ini terkenal dengan “*Turkish Marble Paper*”. Teknik ini dilakukan dengan cara mencipratkan cat yang mengandung empedu sapi ke permukaan air yang dicampur “kitre” (getah tragacanth). Kemudian corak yang sudah terbentuk di cetak ke kertas yang diletakan di permukaan cairan sehingga corak warna di permukaan cairan tadi menempel di kertas. (Nedim Scnmez, Verlag Anadolu: 2004).

Hubungan Seni Ebru Terhadap Pembelajaran Seni Rupa

Seperti yang diungkapkan oleh Munro (1970) bahwa pengalaman estetik merupakan suatu proses psikologis adalah cara merespon terhadap stimulus, terutama lewat persepsi indera, tetapi juga berkaitan

dengan proses kejiwaan, seperti asosiasi, pemahaman, imajinasi dan emosi. Dari pengalaman estetika ini, diharapkan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik ebru berpola dapat mempengaruhi tingkat kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Kejobong sesuai dengan tujuan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan alasan bahwa penelitian ini berusaha mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Sudjana, 2009; 19). Penelitian ini berdesain “*Control Group Pretest Posttest Design*”. Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sedangkan postes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melukis setelah diberlakukan teknik ebru.

Tempat, Waktu dan Sampel

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jam pelajaran seni budaya agar siswa mengalami pelajaran seperti biasa.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus-9 September 2015. Jumlah sampel pada penelitian ini 48 siswa dengan rincian 24 siswa dari kelas XE sebagai kelompok kontrol dan 24 siswa dari kelas XC sebagai kelompok eksperimen.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berisi empat aspek penilaian kreativitas yaitu Kelincahan berpikir (*fluency of thinking*), Keluwesan berpikir (*flexibility*), Elaborasi, Originalitas. Instrumen penilaian ini divalidasi kepada orang yang lebih ahli dalam bidang yang bersangkutan, yaitu ahli materi Arsianti Latifah S.Pd, M.Sn, ahli psikolog Evi Sulistyanti S.Psi dan guru seni budaya SMA N 1 Kejobong Nur Agustus S.Pd.

Koefisien reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode tes ulang (*tes pretest method*) yaitu instrumen di ujicobakan melalui praktik berkarya, sebagai contoh kelompok X kemudian dihitung skornya per aspek untuk memperoleh nilai. Setelah itu dalam rentang waktu satu bulan dengan instrumen yang sama diujicobakan kembali pada kelompok X dan dihitung skornya kembali untuk memperoleh

nilai. Kemudian dari kedua nilai tersebut dihitung korelasinya dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

N = jumlah subjek

$\sum X$ = jumlah X

$\sum Y$ = jumlah Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

Hasil perhitungan dengan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut.

Rentang Nilai	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup/sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,179	Sangat rendah

(Arikunto, 2006: 245)

Uji reliabilitas dengan rumus *product moment* diperoleh $r = 0,828$. Berdasarkan hasil tersebut, koefisien korelasi yang berkisar antara 0,800 – 1,000 termasuk golongan sangat tinggi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *uji-t*. Penggunaan teknik analisis data ini dimaksudkan untuk mengobservasi hasil pengukuran dari dua kelompok sampel yang berbeda yaitu

pembelajaran teknik ebru terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rumus diperoleh dari Nurgiyantoro, (2009: 109) sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1, \bar{X}_2 = perbedaan rata – rata hitungan sampel ke-1 dan ke-2

s^2 = varian populasi

N_1, N_2 = jumlah subjek kelompok ke-1 dan ke-2

Untuk mengerjakan rumus di atas perlu diketahui besarnya varian populasi (s^2) yang merupakan alat untuk estimasi. Varian populasi diperoleh dari kombinasi kedua data sampel, dan haruslah merupakan varian yang tidak berpihak atau tidak bias dari kedua populasi. Rumus varian populasi (s^2) yang dimaksud sebagai berikut.

$$s^2 = \frac{\left(\sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N_1}\right) + \left(\sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N_2}\right)}{N_1 + N_2 - 2}$$

Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran adalah menggunakan rumus Chi-Kuadrat (Nurgiyantoro dkk: 2009).

$$\chi^2 = \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1} + \frac{(O_2 - E_2)^2}{E_2} + \dots + \frac{(O_n - E_n)^2}{E_n}$$

Keterangan:

O = Frekuensi observasi

E = Frekuensi harapan

Homogenitas

Untuk menyatakan bahwa varian populasi (s^2) setiap kelompok bersifat homogen atau tidak berbeda secara signifikan perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok yang bersangkutan. Rumus yang digunakan adalah Barlett.

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan:

S^2b = varian yang lebih besar

S^2k = varian yang lebih kecil

Hasil dari perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel F. Jika $F_{\bar{n}} = Ft$ maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok sampel tersebut tidak Homogen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh teknik ebru berpola terhadap kreativitas melukis siswa kelas X SMA N 1 Kejobong. Berikut tabel perbandingan nilai yang diperoleh pada saat pretes dan postes dari

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Data	N	Max	Min	M	Mdm	Mo
Pretes K. Kontrol	24	76	65	68,21	67,00	67
Pretes K. Eksperimen	24	76	66	69,08	68,50	66
Postes K. Kontrol	24	80	76	77,17	77,00	77
Postes K. Eksperimen	24	90	77	79,67	80,00	80

Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan pengajuan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Persyaratannya data berdistribusi normal apabila *Asymp.sig (2 tailed)* yang diperoleh lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%). Berikut tabel hasil perhitungan normalitas.

Tabel Hasil Perhitungan Normalitas

Data	<i>Asymp.Sig (2tailed)</i>	Keterangan
Pretes Kelompok Kontrol	0,074	<i>Asymp.Sig (2tailed)</i> > 0,05 = <i>Normal</i>
Postes Kelompok Kontrol	0,024	<i>Asymp.Sig (2tailed)</i> > 0,05 = <i>Normal</i>
Pretes kelompok Eksperimen	0,446	<i>Asymp.Sig (2tailed)</i> > 0,05 = <i>Normal</i>
Postes Kelompok Eksperimen	0,013	<i>Asymp.Sig (2tailed)</i> > 0,05 = <i>Normal</i>

Dari perhitungan normalitas bisa disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui bahwa data tidak berbeda secara signifikan/homogen. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0,05). Hasil perhitungan homogenitas disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Data	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig
Pretes	0,691	1	46	0,410
Postes	1,740	1	46	0,194

Dari perhitungan tersebut maka data tidak memiliki perbedaan secara signifikan.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu mengetahui perbedaan tingkat kreativitas siswa antara pembelajaran eksperimen teknik ebru tanpa pola dengan eksperimen teknik ebru berpola.

Uji-t Data Pretes

Hasil analisis data statistik deskriptif nilai pretes eksperimen teknik ebru pada kelompok kontrol dan eksperimen meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Mdn) dan standar deviasi (SD).

Data Pretes	N	M	Mo	Mdn	SD
Kelompok Kontrol	24	68,21	67	67,0	2,604
Kelompok Eksperimen	24	69,08	66	68,5	3,120

Data pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kreativitas awal antara kedua kelompok tersebut.

Hasil analisis uji-t diperoleh besarnya t hitung adalah -1,055 dengan db 46. Nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 46 yaitu 2,012. Nilai p diperoleh sebesar 0,297. Jadi t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai \bar{p} 0,05 yang berarti tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hasil uji-t menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat kreativitas melukis yang sama atau setara.

Uji-t Data Pretes dan Postes Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik nilai pretes dan postes pada kelompok kontrol meliputi jumlah subjek (N), mean, mode (Mo) dan standar deviasi (SD).

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
Pretes Kelompok Kontrol	24	68,21	67	67,0	2,604
Postes Kelompok Kontrol	24	77,17	77	77,0	1,239

Data pretes dan postes kelompok kontrol selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat kreativitas antara sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok kontrol.

Hasil analisis diperoleh besarnya t hitung sebesar -17,130 dengan db 23. Nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 23. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 23 yaitu 2,068. Nilai p diperoleh sebesar 0,000. Jadi t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai \bar{p} 0,05 yang berarti signifikan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kreativitas melukis siswa pada saat pretes dan postes.

Uji-t Data Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik nilai pretes dan postes pada kelompok eksperimen meliputi jumlah subjek (N), mean, mode (Mo) dan standar deviasi (SD).

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
Pretes Kelompok Eksperimen	24	69,08	66	68,5	3,120
Postes Kelompok Eksperimen	24	79,67	80	80,0	2,632

Data nilai pretes dan postes kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk

mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat kreativitas antara sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok eksperimen.

Hasil analisis diperoleh besarnya t hitung sebesar -12,792 dengan db 23. Nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 23. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 23 yaitu 2,068. Nilai p diperoleh sebesar 0,000. Jadi t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai \bar{p} 0,05 yang berarti tidak signifikan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kreativitas melukis siswa ketika mempelajari teknik ebru berpola.

Uji-t Data Postes

Hasil analisis statistik nilai postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean, mode (Mo), median (Mdn) dan standar deviasi (SD).

Data Postes	N	M	Mo	Mdn	SD
Kelompok Kontrol	24	77,17	77	77,0	1,239
Kelompok Eksperimen	24	79,67	80	80,0	2,632

Data nilai postes kelompok kontrol dan eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat kreativitas siswa dalam eksperimen teknik ebru tersebut.

Hasil analisis diperoleh besarnya t hitung adalah -4,210 dengan db 46. Nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 2,012. Jadi t_h (t hitung) lebih kecil dari t_t (t tabel) dan nilai p lebih kecil dari 0,05. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa kreativitas melukis siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan.

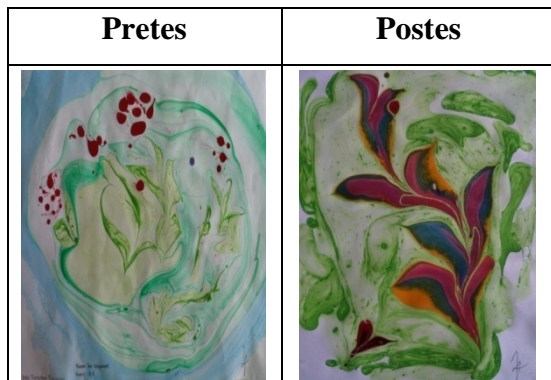
Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh teknik ebru berpola terhadap kreativitas melukis antara kelompok eksperimen yang diberi teknik ebru berpola dengan kelompok kontrol yang diberi teknik ebru tanpa pola. Hipotesis tersebut adalah H_a (alternatif). Dalam perhitungan ini, menggunakan rumus uji-t.

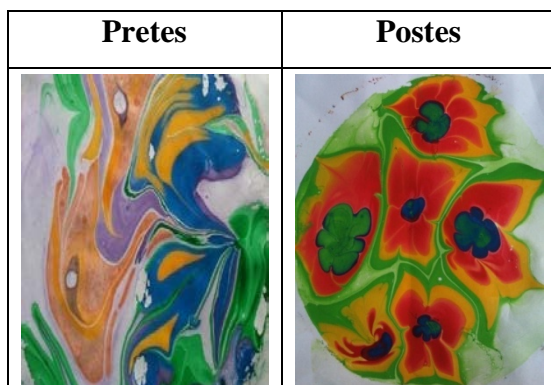
Perhitungan berdasarkan rumus uji statistik antar kelompok dengan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar -4,210 dengan db 46. Kemudian nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 46 adalah 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Dengan demikian hipotesis nihil (H_o)

yang menyatakan tidak adanya pengaruh teknik ebru terhadap kreativitas ditolak. Sementara itu hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh teknik ebru berpola terhadap kreativitas melukis antara kelompok eksperimen yang diberi teknik ebru berpola dengan kelompok kontrol yang diberi teknik ebru tanpa pola diterima.

Contoh Karya Tois Setiawan Dari Kelompok Kontrol



Contoh Karya Yuyi Dari Kelompok Eksperimen



KESIMPULAN

1. Setelah mendapat perlakuan siswa mampu melakukan langkah-langkah teknik ebru secara terperinci. Dimulai dari langkah pertama pada saat meneteskan cat kepermukaan air, siswa mampu untuk mengkonsep letak cat yang akan diteteskan kepermukaan air. Selanjutnya pada tahap kedua pada saat pembentukan siswa mampu menguasai alat dengan baik sehingga pada saat pembuatan pola siswa tidak mengalami kesulitan. Tahap ketiga saat mencetak siswa mampu mencetak pola pada bidang kertas gambar secara sempurna.
2. Siswa memperoleh kemampuan alternatif pewarnaan dan pembentukan pola sesuai dengan teknik ebru.
3. Siswa menjadi berani dalam menyusun warna-warna pada karya sehingga karya yang dihasilkan menjadi lebih ekspresif.

DAFTAR PUSTAKA

Anadolu Verlag and Nedim Scnmez. 2004. *Ebru The Turkish Art of Marbling*. Milet Publishing

Dewey, Jhon. 1970. *Middle Works*. Southern Illinois University Press.

Munandar, S.C.U. 1985.
*Mengembangkan Bakat dan
Kreativitas Anak Sekolah.*
Jakarta: PT. Gramedia

Munandar, Utami. 2009.
*Pengembangan Kreativitas
Anak Berbakat.* Jakarta: Rineka
Cipta

Pamadhi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni
(Hakikat, Kurikulum
Pendidikan Seni, Habitus Seni
dan Pengajaran Seni untuk
Anak)*, Jilid I, Yogyakarta:
UNY Press

Sudjana Nana, Ibrahim. 2009.
*Penelitian dan Penilaian
Pendidikan.* Bandung: Sinar
Baru Algensindo

Victor Lowenfeld. 1982. *Creative and
Mental Growth.* Virginia:
Macmillan

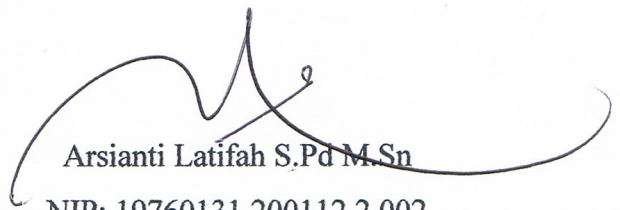
Pembimbing



Dr. Hajar Pamadhi, M.A. Hons
NIP: 19540722 198103 1 003

Yogyakarta, Februari 2016

Reviewer



Arsianti Latifah S.Pd M.Sn
NIP: 19760131 200112 2 002